

**LAPORAN EVALUASI KINERJA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**





**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN EVALUASI KINERJA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DISAHKAN OLEH	DISUSUN OLEH:
  Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.	 Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.
<b>Direktur Sekolah Pascasarjana UHAMKA</b>	<b>Kaprodi Magister Pendidikan IPS</b>
Tanggal: 9 Septemberr 2023	Tanggal: 9 September 2023

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaniroohim...  
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah menganugerahkan kesempatan dan kemampuan kepada segenap sivitas akademika Program Studi Magister Pendidikan IPS untuk melaksanakan kegiatan tridharma dan pendukung selama tahun akademik 2021/2022.

Laporan evaluasi kinerja ini disusun untuk melaporkan capaian yang telah didapatkan selama 1 tahun akademik dan perbandingannya dari standar yang telah ditentukan. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi program studi magister pendidikan IPS dan menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun strategi dan program kerja di tahun berikutnya demi peningkatan kualitas berkelanjutan.

Kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu semua pelaksanaan kegiatan dan pembuatan laporan ini. Semoga Allah S.W.T selalu melindungi kita semua dan menjadikan kita orang yang bermanfaat bagi sebanyak-banyak orang lain.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 9 September 2022  
Kaprosdi Magister Pendidikan IPS



Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI .....	4
A. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI .....	5
B. KOMPETENSI LULUSAN.....	6
1. Profil Lulusan.....	6
2. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	6
C. EVALUASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM STUDI .....	7
1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	9
2. Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.....	12
3. Kriteria Kemahasiswaan .....	13
4. Kriteria Sumber Daya Manusia.....	15
5. Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana.....	15
6. Kriteria Pendidikan .....	16
7. Keriteria Penelitian .....	17
8. Kriteria Pengabdian Masyarakat.....	17
9. Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma.....	18
D. STRATEGI PROGRAM STUDI TAHUN 2021-2023.....	18
E. PENUTUP.....	25

## A. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

**Visi:** Menjadi Program Studi Unggul didasari nilai-nilai prophetic dalam Menghasilkan Lulusan Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat nasional Yang Memiliki Kecerdasan Spiritual, Intelektual, Emosional, dan Sosial dan Berjiwa Entrepreneur berbasis kearifan lokal.

### **Misi:**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bermutu untuk menghasilkan Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial unggul dan kompetitif dalam pengembangan teori dan inovasi ipteks berbasis Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Mengembangkan dan menyeleggarakan penelitian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian dari proses inovasi, entrepreneurship, pemantapan dan pemanfaatan ilmu untuk masyarakat khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, perubahan sosial budaya dan pengembangan global.
- 4) Menintegrasikan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah dalam seluruh aspek pengembangan ilmu dan teknologi berbasis IPS menuju kematangan akhlak, kematangan professional, mandiri dan kepekaan sosial yang tinggi

## B. KOMPETENSI LULUSAN

### 1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPSI PROFIL
1	Pemerhati masalah masalah sosial humaniora	Pemerhati masalah sosial humaniora yang memiliki analisis kritis, obyektif, jujur dengan keluhuran perilaku dan menjadi kader Muhammadiyah, kader umat dan kader bangsa yang siap untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2	Pendidik Profesional PIPS	Pendidik profesional di bidang Pendidikan IPS untuk tingkat SD, SMP, SMP dan Perguruan Tinggi yang mampu mengembangkan proses pembelajaran yang berlandaska Al- Islam Kemuhammadiyah.

3	Konsultan Pendidikan Ilmu Sosial	Lulusan yang mampu memberikan jasa profesional kepada guru lain, sekolah dan masyarakat di bidang pendidikan IPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan pendidikan yang berlaku.
4	Peneliti Pendidikan IPS	Lulusan yang mampu mengungkapkan pemikirannya berdasarkan hasil peneliti/ kajian di bidang Pendidikan IPS/ Ilmu Ilmu Sosial
5	Entrepreneur berbasis nilai nilai kearifan lokal	Lulusan yang mampu menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial dalam bentuk teori, praktik yang berjiwa entrepreneur berbasis nilai-nilai kearifan lokal.

## 2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Kategori PLO	Program Learning Outcome (capaian pembelajaran program studi) Diambil dari SN-Dikti Dikti No 3/2020
S-1	1. Mampu menunjukkan sikap religius
S-2	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
S-3	3. Memiliki kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
S-4	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S-5	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S-6	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S-7	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S-8	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S-9	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas

	pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
<b>S-10</b>	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dengan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dan berjiwa entrepreneur berbasis nilai kearifan lokal.
<b>CP 2: Pengetahuan</b>	
<b>P-1</b>	1. Menguasai filsafat ilmu, filsafat kemuhammadiyah, hakekat IPS, teori-teori sosial, desain inovasi pembelajaran IPS, serta assemen pembelajaran IPS agar mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai pendidik secara mandiri.
<b>P-2</b>	2. Menguasai teori tentang penelitian kualitatif dan kuantitatif serta statistika dalam pembelajaran IPS dan mampu menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik
<b>P-3</b>	3. Menguasai teori tentang multikulturalisme dan kearifan lokal, transformasi sosial budaya serta kajian problematika pendidikan IPS agar dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
<b>P-4</b>	4. Menguasai teori tentang desain kurikulum dan kebijakan serta manajemen Pendidikan IPS sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat
<b>P-5</b>	5. Menguasai pengetahuan dan pengembangan pendidikan IPS berbasis multikultur dan konstruktif melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai pendidik IPS yang profesional serta memecahkan masalah di masyarakat.
<b>CP 3: Keterampilan Umum</b>	
<b>KU-1</b>	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang pendidikan IPS yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil

	kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
<b>KU-2</b>	2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai dengan pendidikan IPS dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
<b>KU-3</b>	3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
<b>KU-4</b>	4. Mampu mengidentifikasi bidang Pendidikan IPS yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner
<b>KU-5</b>	5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
<b>KU-6</b>	6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
<b>KU-7</b>	7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
<b>KU-8</b>	8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
<b>CP 4: Keterampilan Khusus</b>	
<b>KK-1</b>	1. Mampu mengembangkan teknik pengelolaan pembelajaran yang adaptif di dalam bidang Pendidikan IPS dengan tingkat kompleksitas tinggi, terpadu, dan berkelanjutan secara konstruktif dan



	bernilai guna pada lingkup pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan tinggi sesuai dengan karakteristiknya secara integratif, inovatif dan teruji
<b>KK-2</b>	2. Mampu mengelola penelitian dan pengembangan untuk memecahkan masalah dalam bidang Pendidikan IPS dengan metode Analisis deskriptif, kualitatif, kuantitatif dan <i>mixed method</i> serta mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional secara bertanggung jawab, taat hukum, disiplin, etika akademik dan mandiri.
<b>KK-3</b>	3. Mampu mengaplikasikan teori-teori pendidikan IPS dengan komprehensif sehingga menghasilkan tenaga konsultan dan pemerhati masalah sosial di masyarakat dan lingkungan pendidikan.

### C. EVALUASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM STUDI

No	Evaluasi Capaian Kinerja dan CPL	Kelebihan	Kelemahan	Faktor Penyebab	Strategi Tindak Lanjut
<b>1</b>	<b>VMTS</b>				
	Dilakukan secara berkelanjutan terintegrasi dengan sistem akademik setiap semester pada pertemuan ke-9 dan ke-10 bersamaan dengan kegiatan evaluasi proses pembelajaran untuk melihat sinkronisasi VMTS dengan CPL.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dimilikinya kebijakan dalam penyusunan dan penetapan VMTS.</li> <li>2) UPPS/PS memiliki VMTS yang jelas dan realistis</li> <li>3) Dukungan sumber daya manusia</li> <li>4) Pendanaan, sarana prasarana serta layanan terintegrasi IT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Capaian Visi prodi baru sampai tahapan nasional</li> <li>2) Capaian visi belum merata untuk seluruh DTSPS</li> <li>3) Sosialisasi VMTS seringkali terkendala oleh waktu dan kesibukan</li> <li>4) Cakupan keilmuan IPS sangat luas dan dinamis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keterbatasan penguasaan Bahasa asing (Inggris) untuk capaian visi internasional</li> <li>2) Kesibukan DTSPS dengan kegiatan-kegiatan di luar prodi</li> <li>3) Sosialisasi VMTS dilakukan dengan menggunakan satu metode</li> <li>4) IPS merupakan integrasi dari ilmu-ilmu social untuk Pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi DTSPS melalui <i>short course</i></li> <li>2) Penataan jadwal DTSPS IPS agar ada keseimbangan</li> <li>3) Sosialisasi VMTS dilakukan dengan berbagai metode dan media</li> <li>4) Menyusun kajian IPS tematik sebagai ciri khas prodi</li> </ol>
<b>2</b>	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu</b>				
	Memperkuat fungsi tata pamong yang telah memenuhi kriteria standar yang ada. Hal ini bisa dilihat dari kejelasan struktur organisasi pengelola	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya kebijakan yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola, kerja sama,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Banyaknya kebijakan yang muncul dalam waktu bersamaan sehingga sering</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Belum memiliki pola pemetaan kebijakan tata pamong, tata Kelola, kerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemetaan dan pendokumentasian kebijakan tata Kelola, tata pamong,</li> </ol>

	<p>lembaga yang memungkinkan bekerja secara efektif dan efisien dan bertindak secara baik dan benar. Menjaga keberlanjutan perwujudan <i>good governance university</i> UHAMKA meliputi kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil telah diwujudkan oleh pimpinan, termasuk komitmen kepemimpinan operasional, organisasi, publik telah dilaksanakan dengan baik.</p>	<p>dan penjamin mutu.</p> <p>2) Adanya struktur organisasi kelembagaan yang kuat mulai dari pimpinan tingkat universitas, UPPS, PS.</p> <p>3) Adanya lembaga penjamin mutu di tingkat universitas yang diperkuat dengan struktur penjaminan mutu di tingkat UPPS (GPM, &amp; UPM)</p> <p>4) Adanya sistem tata Kelola dan tata kerja yang diperkuat dengan tupoksi dan SOP yang jelas.</p> <p>5) Penjaminan mutu melaksanakan audit mutu internal secara berkelanjutan.</p> <p>6) Adanya MoU</p>	<p>mbingungkan.</p> <p>2) Sosialisasi berbagai kebijakan terkait dengan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu belum merata dan belum dipahami dengan baik di seluruh unit kerja.</p> <p>3) Jumlah MOU yang ditandatangani belum sebanding dengan jumlah MOU yang dilaksanakan.</p> <p>4) <i>Reward</i> dan <i>punishment</i> terkait dengan tata kelola dalam kondisi tertentu kurang objektif.</p>	<p>dan penjaminan mutu antara kebijakan lama dan kebijakan baru</p> <p>2) Keterbatasan pendanaan sehingga sosialisasi belum terlaksana dengan baik</p> <p>3) Kesulitan untuk melaksanakan MoU karena keterbatasan sumber daya dan informasi</p> <p>4) Belum adanya panduan/pedoman khusus dalam pemberian reward dan punishment</p>	<p>kerjasama dan penjaminan mutu berbasis IT agar mudah diakses</p> <p>2) Penyiapan pendanaan untuk sosialisasi</p> <p>3) Pemetaan pelaksanaan MoU sesuai tugas pokok dan fungsi</p> <p>4) Dibuat pedoman <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang transparan</p>
--	--	--	---	---	---

		dengan berbagai institusi lokal, nasional, dan internasional, yang dapat diimplementasikan Prodi dalam pengembangan Catur Darma.			
<b>3</b>	<b>MAHASISWA</b>				
	Adaptasi metode promosi dalam rangka penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai macam media, daya tarik prodi dan pemberian beasiswa serta menerapkan model belajar <i>blended learning</i> karena input mahasiswa 98% sudah bekerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedia beberapa kebijakan di tingkat nasional ataupun di tingkat perguruan tinggi sendiri PT/Upps terkait dengan penerimaan mahasiswa baru</li> <li>2) Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru oleh Biro Promosi dan Admisi (BPA) dilakukan setiap semester</li> <li>3) Kualitas input dan daya tarik Upps/ PS terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Cepatnya regulasi pemerintah tentang tenaga pendidik misalnya penerapan kurikulum Merdeka yang mengharuskan banyak pelatihan bagi para guru, dan juga PPG yang menjadikan animo mahasiswa baru berkurang karena masalah waktu.</li> <li>2) Keberadaan program studi sejenis dengan pembiayaan yang jauh lebih murah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keterlambatan antisipasi dalam menghadapi cepatnya regulasi pemerintah tentang guru dan dosen</li> <li>2) Pembiayaan perkuliahan lebih tinggi dibandingkan program studi sejenisnya</li> <li>3) Kurangnya sosialisasi keberadaan Prodi Magister PIPS ke <i>stake holder</i></li> <li>4) Belum ada pendanaan khusus untuk promosi ditingkat prodi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan model layanan pembelajaran yang dapat mengantisipasi mahasiswa kuliah sambil bekerja</li> <li>2) Memperkuat jaringan kerjasama untuk dapat memberikan beasiswa kepada mahasiswa</li> <li>3) Memperkuat jaringan kerjasama dengan stake holder (MGMP IPS dan rumpun PIPS)</li> </ol>

		<p>penerimaan mahasiswa baru seperti pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi, alumni, kader Muhammadiyah, dan masyarakat tidak mampu sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.</p> <p>4) Kemudahan akses penerimaan mahasiswa baru secara layanan <i>offline</i> dan <i>online</i>.</p> <p>5) Kelengkapan pembinaan kemahasiswaan yang meliputi layanan konseling, Kesehatan, beasiswa dan publikasi mudaj diakses dan terjadwal secara jelas serta dilakukan oleh</p>	<p>3) Jumlah pendaftar mahasiswa baru kurang stabil</p> <p>4) Dukungan promosi program studi belum maksimal</p>	<p>5) Kurangnya sumberdaya prodi untuk mengembangkan promosi Prodi Magister PIPS berbasis medsos</p>	<p>4) Kebijakan khusus pendanaan promosi di tingkat Prodi Magister PIPS</p> <p>5) Penyiapan sumberdaya khusus untuk sosialisasi keberadaan prodi Maagister PIPS berbasis Medsos</p>
--	--	--	---	--	---

		sumber daya kompeten di bidangnya.			
4	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>				
	Memiliki system rekrutmen sumber daya manusia yang handal, transparan, kredibel dan objektif sebagai Langkah awal dimilikinya sumber daya bermutu ditingkat UPPS dan prodi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT memiliki kebijakan yang jelas terkait dengan rekrutmen dosen dan tenaga pendidik</li> <li>2. Kebijakan tersebut dilaksanakan secara transparan dan terukur</li> <li>3. Rasio DTSP terhadap mahasiswa sangat baik</li> <li>4. Beban kerja dosen memenuhi ketentuan</li> <li>5. Kegiatan mengajar dilakukan secara terjadwal dan tersistem</li> <li>6. Jumlah pembimbingan tugas akhir didistribusikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beban kerja dosen dalam kondisi tertentu bertambah karena ada program pemerintah seperti PPG, Hibah penelitian dan PkM yang diumumkan dalam waktu yang sangat sempit</li> <li>3) Proses pembimbingan mahasiswa dalam beberapa kondisi tidak dilaksanakan di kampus</li> <li>4) DTSP belum optimal dalam melakukan kegiatan publikasi ke jurnal internasional bereputasi</li> <li>5) Prestasi DTSP sebagai dosen tamu, konsultasi, keynote speech di kancah pertemuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) pemetaan beban kerja dosen belum dilakukan dengan baik</li> <li>2) proses pembimbingan mahasiswa terkendala oleh jarak dan waktu</li> <li>3) keterampilan DTSP dalam Menyusun manuscript karya ilmiah belum maksimal</li> <li>4) minimnya informasi dan jaringan kerja bagi DTSP untuk dapat melakukan rekognisi di luar kampus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) adanya pemetaan beban kerja dan mekanisme penugasan dosen terintegrasi yang akurat dan mudah diakses</li> <li>2) penjadwalan kegiatan bimbingan di kampus</li> <li>3) mengikutsertakan dosen dosen clinic penyusunan manuscript artikel ilmiah</li> <li>4) terbukanya akses DTSP untuk dapat melakukan rekognisi di perguruan tinggi lain</li> </ol>

		<p>sesuai kepakaran dan asas pemerataan</p> <p>7. Dosen aktif menyusun karya ilmiah yang dipublikasikan untuk memenuhi beban kerja dosen</p> <p>8. Jumlah dan kualitas tenaga kependidikan di UPPS dengan jumlah sangat memadai telah bersertifikasi dan melaksanakan tugas sesuai tupoksinya</p> <p>9. memiliki dua Guru Besar, dua orang LK dan dua orang Lektor</p>	<p>akademik nasional dan internasional perlu ditingkatkan</p>		
<b>5</b>	<b>KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA</b>				
	<p>Tata Kelola keuangan, sarana dan prasarana terintegrasi dengan system IT yang akan mendukung tercapainya VMST</p>	<p>1. Tersedia kebijakan terkait dengan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan</p>	<p>Alokasi pendanaan untuk pengembangan sarana pembelajaran berupa modul bersifat fluktuatif</p>	<p>Keterbatasan untuk menggali peluang pendanaan kampus melalui pemberdayaan sumber daya belum maksimal</p>	<p>Keterbukaan pemegang kebijakan untuk dapat mengelola potensi sumberdaya sebagai alternatif perolehan</p>

		<p>sarana prasarana</p> <p>2. Capaian dana operasional UPPS dalam tiga tahun terakhir dalam kondisi yang baik</p> <p>3. Monitoring dan evaluasi terkait dengan pendanaan, pengadaan, pemanfaatan sarana prasarana serta kinerja UPPS dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem audit mutu internal</p> <p>4. Sarana dan prasarana yang ada di UPPS dalam kondisi yang baik dan terawat</p> <p>5. Akuntabilitas pemanfaatan sarana prasarana menggunakan</p>			<p>dana di luar mahasiswa</p>
--	--	---	--	--	-------------------------------



		sistem berbasis IT			
6	<b>PENDIDIKAN</b>				
	<p>Ketersediaan kurikulum yang adaptable dengan kebutuhan dan perubahan. Kurikulum selalu direview secara berkelanjutan. Muatan mata kuliah sesuai dengan VMTS, memiliki ciri khas jelas, realistik, visioner. Peninjauan kurikulum melibatkan stakeholder, alumni, pakar dan mahasiswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki berbagai bentuk kebijakan sebagai landasan pelaksanaan kegiatan Pendidikan</li> <li>Memiliki Sumber daya dosen sesuai dengan kriteria minimal untuk mengajar di jenjang magister</li> <li>Memiliki kurikulum dan perangkat pembelajaran yang <i>up date</i></li> <li>DTPS memiliki berbagai macam kegiatan ilmiah hasil penelitian dan PkM terintegrasi ke dalam mata kuliah</li> <li>Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dalam suasana yang harmonis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesempatan pengembangan prodi melalui jalur Asosiasi Profesi Prodi masih terbatas</li> <li>Peninjauan kurikulum belum dilaksanakan secara tersistem dan berkelanjutan dan pendanaan terbatas</li> <li>Dosen belum sepenuhnya melengkapi kesiapan pembelajarannya dengan RPS yang diintegrasikan dengan hasil penelitian dan PKM nya</li> <li>Keterlambatan dosen di dalam menyerahkan nilai ujian akhir semester sesuai dengan batas waktu yang ditentukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>keterbatasan informasi untuk dapat melakukan pengembangan diri, melalui asosiasi profesi</li> <li>Keterbatasan pendanaan untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkelanjutan</li> <li>Tidak disiapkan reward untuk dosen yang telah menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap</li> <li>Tidak ada punishment bagi dosen yang mengumpulkan nilai UAS tidak tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>keterbukaan informasi bagi dosen padaa peluang untuk pengembangan diri dari pihak eksternal khususnya melalui asosiasi profesi</li> <li>Alokasi pendanaan yang jelas untuk kegiatan peninjuan kurikulum secara berkelanjutan</li> <li>Dibuat kebijakan reward dan punishment bagi dosen yang telah/ belum menyelesaikan perangkat pembelajarannya</li> </ol>

		6. Mahasiswa mendapatkan layanan pembelajaran maksimal			4) Dibuat kebijakan tertulis terkait dengan dosen yang tidak mengumpulkan nilai UAS tepat waktu
<b>7</b>	<b>PENELITIAN</b>				
	Komitmen UPPS dan DTPS dalam melaksanakan penelitian. Lemlitbang memberikan berbagai bentuk fasilitas dosen untuk melakukan penelitian internal dan eksternal. Terdapat peta jalan penelitian dan kelompok riset.	<p>a. Terdapat kebijakan tingkat nasional dan tingkat universitas tentang pelaksanaan Penelitian sebagai bagian dari tugas Catur darma PTM</p> <p>b. Ada Lembaga khusus (Lemlitbang) yang menangani kegiatan penelitain dosen secara tersistem <a href="http://simakip.uhamka.ac.id">simakip.uhamka.ac.id</a> dan berkelanjutan serta dukungan pendanaan yang jelas</p> <p>c. Terdapat peluang hibah penelitian nasional dan</p>	<p>1) Kesempatan mendapatkan dana penelitian berbasis hibah nasional/internasional belum merata</p> <p>2) Mekanisme pemantauan relevansi tema Penelitian dengan peta jalan penelitian belum didukung oleh sistem berbasis IT</p> <p>3) Sosialisasi penerimaan proposal dari Unit Lemlitbang memiliki jangka waktu yang sangat pendek</p>	<p>1) keterampilan dosen dalam Menyusun proposal penelitian berbasis hibah nasional/internasional belum maksimal</p> <p>2) dukungan system untuk memantau keselarasan penelitian yang dilakukan dengan peta jalan penelitian belum ada</p> <p>3) padatnya kegiatan DTPS sehingga sering terlewat berbagai informasi dari Lembaga penelitian</p> <p>4) iklim akademik di</p>	<p>1) peningkatan keterampilan dosen dalam Menyusun proposal melalui BIMTEK secara berkelanjutan</p> <p>2) membuat system monitoring dan evaluasi keselarasan peta jalan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh DTPS</p> <p>3) penataan tugas pokok DTPS agar terdapat keseimbangan antara tugas</p>

	<p>internasional serta mitra kerjasama penelitian</p> <p>d. Terdapat sumberdaya dosen yang siap dikembangkan untuk menjadi peneliti handal</p> <p>e. Terdapat buku panduan penelitian internal, SOP, sistem layanan berbasis IT dalam pelaksanaan penelitian</p> <p>f. Dilakukan sosialisasi kebijakan penelitian secara berkelanjutan melalui berbagai media</p> <p>g. Terdapat peta jalan pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai pedoman dalam Pelaksanaan penelitian terjadwal secara berkelanjutan setiap semester bagi dosen</p>	<p>4) Penelitian belum menjadi budaya akademik selaras dengan pelaksanaan Dharma Pendidikan</p>	<p>UPPS dan PS didominasi pada tugas pengajaran</p>	<p>pengajaran dan penelitian sehingga dapat mengikuti dengan baik berbagai informasi dari Lemlitbang</p> <p>4) Lemlitbang menjadi motor penggerak bagi budaya riset di UHAMKA dengan berbagai metode</p>
--	--	---	---	--

		<p>dan tersedia skema penelitian lain untuk dosen berprestasi</p> <p>h. Kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa</p> <p>i. Dosen melakukan kegiatan Penelitian secara individu dengan melibatkan mahasiswa atau secara berkelompok multidisiplin</p>			
<b>8</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
	<p>Komitmen UPPS dan DTSP dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memberikan berbagai bentuk fasilitas dosen untuk melakukan PkM internal dan eksternal. Terdapat peta jalan PkM dan kelompok riset.</p>	<p>1) Terdapat kebijakan tingkat nasional dan tingkat universitas tentang pelaksanaan PkM</p> <p>2) Terdapat buku pedoman, SOP, Sistem layanan berbasis IT dalam pelaksanaan PkM melalui sistem Simakip.uhamka.ac.id</p> <p>3) Dilakukan sosialisasi</p>	<p>1) Kesempatan untuk mendapatkan PkM berbasis hibah nasional/internasional belum merata</p> <p>2) Mekanisme pemantauan relevansi tema PkM dengan roadmap PkM belum didukung oleh sistem berbasis IT</p> <p>3) Sosialisasi tentang penerimaan proposal dari Unit LPPM memiliki</p>	<p>1) keterampilan dosen dalam Menyusun proposal PkM berbasis hibah nasional/internasional belum maksimal</p> <p>2) dukungan system untuk memantau keselarasan PkM yang dilakukan dengan peta jalan penelitian belum ada</p> <p>3) padatnya kegiatan</p>	<p>1) peningkatan keterampilan dosen dalam Menyusun proposal PkM melalui BIMTEK secara berkelanjutan</p> <p>2) membuat system monitoring dan evaluasi keselarasan peta jalan PkM dengan PkM yang dilakukan oleh DTSP</p>

		<p>kebijakan PkM secara berkelanjutan melalui berbagai media</p> <p>4) Terdapat peta jalan pelaksanaan kegiatan PkM satu kali satu semester dengan berbagai sumber daya pendukung</p> <p>5) Kegiatan PkM melibatkan mahasiswa</p> <p>6) Kegiatan PkM terjadwal secara berkelanjutan di Unit LPPM</p> <p>7) Dosen melakukan kegiatan PkM secara individu dengan melibatkan mahasiswa atau secara berkelompok multidisiplin dengan melibatkan mahasiswa</p>	<p>jangka waktu yang sangat pendek</p> <p>4) Pelaksanaan PkM berbasis penelitian belum berjalan dengan baik</p> <p>5) belum ada database kegiatan PkM berbasis penelitian</p>	<p>DTPS sehingga sering terlewat berbagai informasi dari LPPM</p> <p>4) iklim akademik di UPPS dan PS didominasi pada tugas pengajaran</p> <p>5) PkM berbasis penelitian belum menjadi kebijakan dalam pelaksanaan PkM UHAMKA</p>	<p>3) penataan tugas pokok DTPS agar terdapat keseimbangan antara tugas pengajaran dan sehingga dapat mengikuti dengan baik berbagai informasi dari LPPM</p> <p>4) LPPM menjadi motor penggerak bagi budaya PkM di UHAMKA dengan berbagai metode</p> <p>5) dikembangkan database kegiatan PkM berbasis penelitian yang mudah diakses disertai dengan kebijakan pimpinan</p>
<b>9</b>	<b>KELUARAN DAN CAPAIAN</b>				

	<p>Keluaran dan Capaian menjadi indikator penting untuk mengukur kinerja program studi. Keluaran dan Capaian pada Prodi Magister PIPS menjadi kebijakan prioritas pada tahun ajaran 2023-2024. Upaya yang dilakukan DTSP dalam meningkatkan keluaran dan capaian dilakukan dengan cara pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, peningkatan fungsi pembimbing akademik, peningkatan fungsi pembimbing tugas akhir, pendampingan penulisan ilmiah dan peningkatan komunikasi mahasiswa dengan kaprodri dalam merancang penyelesaian studi tepat waktu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keberadaan kebijakan pimpinan universitas berupa keputusan rektor sebagai pedoman dalam penentuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut untuk mencapai luaran dan capaian.</li> <li>2) Berbagai kebijakan tersebut disosialisasikan secara massal, terstruktur dan sistemik mulai dari tingkat universitas, UPPS dan program studi.</li> <li>3) Implementasi kebijakan diiringi dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Belum ada kebijakan terkait dengan luaran dan capaian bagi mahasiswa sekolah pascasarjana</li> <li>2) Belum ada sosialisasi secara masive terkait dengan luaran dan capaian bagi mahasiswa</li> <li>3) Kesulitan untuk menembus jurnal bereputasi nasional/internasional dikarenakan kesibukan dan rendahnya skills untuk memilih jurnal bereputasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) belum dirumuskan dalam program kerja sekolah pascasarjana terkait dengan luaran dan capaian</li> <li>2) Profil mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dikhawatirkan akan menjadi kendala dalam penyelesaian studi tepat waktu</li> <li>3) minimnya keterampilan dalam menyusun karya ilmiah</li> <li>4) minimnya pengalaman tentang jurnal ilmiah bereputasi nasional/internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) memasukkan program luaran dan capaian dalam program kerja sekolah pasca sarjana sekaligus alokasi pendanaannya</li> <li>2) Meyakinkan kepada mahasiswa melalui berbagai media komunikasi bahwa luaran dan capaian merupakan salah satu prestasi dan bermanfaat dalam pengembangan profesi</li> <li>3) memberikan pendampingan secara berkelanjutan tentang penulisan karya ilmiah</li> <li>4) memberikan</li> </ol>
--	--	--	---	--	---

		<p>adanya reward untuk publikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (SK rektor tentang instensif publikasi)</p> <p>4) Adanya keberhasilan dalam pendidikan seperti IPK, penelitian dan PKM bersama serta publikasi bersama dosen ataupun mandiri</p>			<p>peningkatan wawasan dan ketrampilan melalui pelatihan berkelanjutan terkait dengan cara melakukan publikasi dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi</p>
--	--	---	--	--	---

#### D. STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

**Program Pengembangan PS** yang mencakup: (1) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (2) mahasiswa; (3) sumber daya manusia; (4) keuangan, sarana dan prasarana; (5) pendidikan; (6) penelitian; (7) pengabdian kepada masyarakat; dan (8) keluaran dan capaian tridarma. Program pengembangan PS berdasarkan data SWOT sebagaimana disusun dapat ditarik strategi pengembangan sebagai berikut:

No	Kriteria	Strategi Pengembangan	Kegiatan	Tahun		
				TS-2	TS-1	TS
1	VMTS	1) Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi DTSPS melalui <i>short course</i>	1) PS mengusulkan/memprogramkan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui kursus singkat bersertifikat dalam upaya penjangkauan visi internasional	√	√	√
		2) Penataan jadwal DTSPS Prodi magister PIPS agar ada keseimbangan	2) UPPS melakukan sistem penjadwalan mengajar dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan kesiapan dosen			√
		3) Sosialisasi VMTS dilakukan dengan berbagai metode dan media	3) UPPS melakukan sosialisasi VMTS secara berkelanjutan melalui berbagai macam media	√	√	√
		4) Menyusun kajian IPS tematik sebagai ciri khas prodi	4) PS melakukan kajian keilmuan IPS tematik sebagai identitas prodi			
2	tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; penjaminan mutu	1) Membuat system pengarsipan dokumen kebijakan yang mudah diakses, Pemetaan dan pendokumentasian kebijakan tata Kelola, tata pamong, kerjasama dan penjaminan mutu berbasis IT agar mudah diakses	1) UPPS bersama BPTI melakukan pengembangan sistem pendokumentasian kebijakan tata pamong, tata kelola, kerjasama dan penjaminan mutu terintegrasi IT yang mudah diakses		√	√
		2) Penyiapan pendanaan untuk sosialisasi	2) UPPS melakukan pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan sosialisasi kebijakan dengan berbagai macam metode dan media secara berkelanjutan			√
		3) Pemetaan realisasi pelaksanaan	3) PS/ UPPS bersama LP3KUI	√	√	√



		kerjasama	melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kerjasama sesuai dengan latar belakang keilmuan di program stud			
		4) Budaya mutu menjadi iklim organisasi	4) PS/Upps bersama LPM melakukan internalisasi budaya mutu dalam seluruh layanan di PS / Upps	√	√	√
3	Mahasiswa	1) Menyiapkan model layanan pembelajaran yang dapat mengantisipasi mahasiswa kuliah sambil bekerja	1) Upps melakukan pengembangan dan penguatan layanan sistem pembelajaran <i>blended learning</i> dengan seluruh kelengkapan perangkat pembelajarannya untuk mengantisipasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan mahasiswa dari luar pulau Jawa	√	√	√
		2) Memperkuat jaringan kerjasama untuk dapat memberikan beasiswa kepada mahasiswa	2) Upps memperkuat jaringan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan perolehan beasiswa sebagai daya tarik		√	√
		3) Memperkuat jaringan kerjasama dengan <i>stake holder</i> (MGMP IPS dan rumpun PIPS) sebagai input mahasiswa baru	3) Upps bersama PS memperkuat jaringan kerjasama dengan <i>stake holder</i> (MGMP) melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat			√
		4) Adanya kebijakan khusus terkait dengan pendanaan promosi di tingkat Prodi Magister PIPS	4) Upps melakukan penetapan pendanaan dan perangkat promosi khusus di Prodi Magister PIPS			√

		5) Penyiapan sumberdaya khusus untuk sosialisasi keberadaan prodi Maagister PIPS berbasis Medsos	5) UPPS melalui Biro SDM melakukan pengadaan sumberdaya khusus yang ditugaskan untuk mensosialisasikan Prodi Maagister PIPS berbasis Medsos dan seluruh aktivitas keprodian			√
4	Sumber Daya Manusia	1) adanya pemetaan beban kerja dan mekanisme penugasan dosen terintegrasi yang akurat dan mudah diakses	1) UPPS melakukan pemetaan beban kerja dosen dan mekanisme penugasan terintegrasi selalu <i>up date</i> dan mudah diakses	√	√	√
		2) penjadwalan kegiatan bimbingan di kampus dilengkapi dengan sarana dan prasarana	2) PS bersama UPPS melakukan penjadwalan dan penyiapan sarana dan prasana untuk pembimbingan di kampus baik <i>off line</i> maupun <i>on line</i> , khususnya bagi mahasiswa di luar jakarta dan luar P Jawa	√	√	√
		3) melakukan pemetaan serta mengikutsertakan dosen dalam clinic penyusunan manuscript artikel ilmiah	3) PS bersama UPPS melakukan pemetaan partisipasi dosen dalam penulisan karya ilmiah dan mengikutsertakan dosen dalam <i>clinic</i> penyusunan <i>manuscript</i> artikel ilmiah terintegrasi dalam kegiatan UPPI	√	√	√
		4) terbukanya akses DTPS untuk dapat melakukan rekognisi di perguruan tinggi lain	4) UPPS membuat kebijakan untuk perluasan akses informasi dan mendorong DTPS untuk memiliki rekognisi dari instansi atau perguruan tinggi lain	√	√	√
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	1) Peningkatan jaringan kerjasama dalam upaya peningkatan penghasilan kampus di luar	1) Universitas melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan penghasilan kampus di			√

		mahasiswa	luar mahasiswa			
		2) Peningkatan ketrampilan dosen untuk dapat berkompetisi secara sehat dalam perolehan hibah eksternal untuk penelitian dan PKM	2) Universitas/ UPPS/ PS melakukan peningkatan ketrampilan dosen secara berkelanjutan dalam penyusunan proposal penelitian dan PKM berbasis pendanaan eksternal melalui workshop/ pendampingan		√	√
		3) Keterbukaan pemegang kebijakan untuk dapat mengelola potensi sumberdaya sebagai alternatif perolehan dana di luar mahasiswa	3) Universitas melakukan <i>mapping</i> kompetensi dan potensi sumberdaya sebagai alternatif perolehan dana di luar mahasiswa disertai dengan SOP yang jelas		√	√
6	Pendidikan	1) keterbukaan informasi bagi dosen pada peluang untuk pengembangan diri dari pihak eksternal khususnya melalui asosiasi profesi	1) UPPS memiliki program kerja terkait dengan pengembangan diri melalui asosiasi profesi secara berkelanjutan dan bergiliran			√
		2) Alokasi pendanaan yang jelas untuk kegiatan peninjauan kurikulum secara berkelanjutan	2) UPPS melakukan pengalokasian pendanaan untuk kegiatan peninjauan kurikulum secara berkelanjutan	√		√
		3) Dibuat kebijakan reward dan punishment bagi dosen yang telah/ belum menyelesaikan perangkat pembelajarannya	3) Universitas/ UPPS membuat kebijakan <i>reward dan punishment</i> bagi dosen yang telah/ belum menyelesaikan perangkat pembelajarannya	√	√	√
		4) Dibuat kebijakan tertulis terkait dengan dosen yang tidak mengumpulkan nilai UAS tepat	4) UPPS membuat kebijakan tertulis terkait dengan dosen yang tidak mengumpulkan nilai UAS tepat	√	√	√

		waktu	waktu			
7	Penelitian	1) peningkatan keterampilan dosen dalam menyusun proposal melalui BIMTEK secara berkelanjutan	1) UPPS memiliki program kerja peningkatan keterampilan dosen dalam menyusun proposal penelitian berbasis hibah nasional/internasional melalui workshop secara berkelanjutan		√	√
		2) Pengembangan system monitoring dan evaluasi keselarasan peta jalan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh DTSP	2) Lemlitbang mengembangkan system monitoring dan evaluasi keselarasan peta jalan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh DTSP			√
		3) Penataan tugas pokok DTSP agar terdapat keseimbangan antara tugas pengajaran dan penelitian sehingga dapat mengikuti dengan baik berbagai informasi dari Lemlitbang	3) UPPS melakukan pemetaan beban kerja dosen di setiap prodi secara terintegrasi yang dilakukan oleh UPPS agar dosen dapat melakukan tugas penelitiannya seimbang dengan tugas pengajaran	√	√	√
		4) Lemlitbang menjadi motor penggerak bagi budaya riset di UHAMKA dengan berbagai metode	4) Lemlitbang melakukan kegiatan peningkatan ketrampilan dalam penelitian secara berkelanjutan	√	√	√
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	1) peningkatan keterampilan dosen dalam Menyusun proposal PkM melalui BIMTEK secara berkelanjutan	1) UPPS memiliki program kerja peningkatan keterampilan dosen dalam menyusun proposal PkM berbasis hibah nasional/internasional melalui workshop secara berkelanjutan	√	√	√
		2) pengembangan system monitoring dan evaluasi keselarasan peta jalan PkM dengan PkM yang dilakukan oleh	2) LPPM mengembangkan system monitoring dan evaluasi keselarasan peta jalan penelitian dengan		√	√

		DTPS	penelitian yang dilakukan oleh DTPS			
		3) penataan tugas pokok DTPS agar terdapat keseimbangan antara tugas pengajaran dan sehingga dapat mengikuti dengan baik berbagai informasi dari LPPM	3) UPPS melakukan pemetaan beban kerja dosen di setiap prodi secara terintegrasi yang dilakukan oleh UPPS agar dosen dapat melakukan tugas PKM seimbang dengan tugas pengajaran			√
		4) LPPM menjadi motor penggerak bagi budaya PkM di UHAMKA dengan berbagai metode	4) LPPM melakukan kegiatan peningkatan ketrampilan dalam PKM secara berkelanjutan		√	√
		5) Pengembangan database kegiatan PkM berbasis penelitian yang mudah diakses disertai dengan kebijakan pimpinan	5) UPPS membuat kebijakan PKM berbasis riset dan membuat pemetaan/ <i>group research</i> kolaborasi dalam rangka memperluas keterampilan PKM berbasis hasil penelitian		√	√
9	Keluaran dan Capaian	1) memasukkan program luaran dan capaian dalam program kerja sekolah pasca sarjana sekaligus alokasi pendanaannya	1) UPPS/ PS memasukkan program luaran dan capaian dalam program kerja sekolah pasca sarjana sekaligus alokasi pendanaannya			√
		2) Meyakinkan kepada mahasiswa melalui berbagai media komunikasi bahwa luaran dan capaian merupakan salah satu prestasi dan bermanfaat dalam pengembangan profesi	2) UPPS/ PS melakukan sosialisasi secara masiv terkait dengan pentingnya luaran dan capaian bagi lulusan magister dan relevan dengan tugas profesinya			
		3) memberikan pendampingan secara berkelanjutan tentang penulisan karya ilmiah	3) UPPS / PS memberikan pendampingan secara berkelanjutan tentang penulisan karya ilmiah			

		4) memberikan peningkatan wawasan dan ketrampilan melalui pelatihan berkelanjutan terkait dengan cara melakukan publikasi dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi	4) UPPS bekerja sama dengan UPPI memberikan terkait dengan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah serta pemahaman tentang keterampilan penelusuran jurnal ilmiah bereputasi nasional/intenasional			
--	--	--	--	--	--	--

#### E. PENUTUP

Demikian laporan evaluasi kinerja Program Studi Magister Pendidikan IPS ini dibuat. Semoga bisa memberikan gambaran kondisi program studi selama tahun akademik 2021-2023.